

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan simpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan peningkatan kemampuan menulis karangan narasi artistik pada peserta didik kelas V SDN 37 Koto Gadag Guguk Kecamatan Gunung Talang Solok.

A. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, terhadap proses dan hasil belajar menulis karangan deskripsi pada peserta didik kelas V SDN 37 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Solok diperoleh kesimpulan bahwa;

1. Penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan di SDN 37 Koto Gadang Guguk Kecamatan Gunung Talang Solok. Hal ini dikarenakan, pada Siklus I penggunaan model *Picture and Picture* tersebut dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membuat kerangka karangan dengan menggunakan gambar-gambar sebesar 73%. Pada siklus II mengalami perubahan menjadi 83%. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan adalah pendidik sudah menggunakan model *Picture and Picture* sesuai dengan langkah-langkahnya.
2. Penggunaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis karangan narasi artistik, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyusun kalimat sehingga

Hal itu dapat dilihat dari hasil peningkatan menyusun kalimat peserta didik pada siklus I hasilnya 67,59% mengalami perubahan pada siklus II menjadi 82,40%. faktor yang mempengaruhi peningkatan ini adalah pendidik sudah menggunakan model *Picture and Picture*, serta sudah memberikan contoh dalam menyusun kalimat sehingga menjadi karangan yang utuh.

3. Penggunaan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memperhatikan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) di SDN 37 Koto Gadang Guguk. Hal itu dapat dilihat dari hasil menulis karangan dalam menggunakan ejaan sesuai (EBI). Pada siklus I hasil menulis karangan narasi artistik peserta didik dengan memperhatikan tanda baca 67,58%, sedangkan pada siklus II menjadi 75%. Faktor yang mempengaruhi peningkatan adalah adanya keseriusan peserta didik dalam memperhatikan tanda baca, serta motivasi, bimbingan dan penjelasan yang diberikan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil siklus I dari 27 orang peserta didik, 17 orang atau (62,96%) yang dinyatakan tuntas, 10 orang peserta didik atau (37,03%) yang dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 67,58%. Pada siklus II proses pembelajaran berjalan lancar, karena pendidik melakukan langkah-langkah model *Picture and Picture* dengan maksimal serta terjadinya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal ini juga dapat dilihat pada siklus II dari 27 peserta didik, 23 peserta didik atau (85,18%)

dinyatakan tuntas, dan 4 peserta didik atau (14,82%) dinyatakan tidak tuntas dengan nilai rata-rata 80,51.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis karangan narasi artistik melalui model *Picture and Picture*. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran menulis karangan narasi artistik perlu diciptakan suasana belajar yang menyenangkan, agar peserta didik tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Penggunaan model *Picture and Picture* guna meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi artistik, diperlukan bimbingan yang banyak dari pendidik. Terutama pada tahap perbaikan dalam pasca penulisan.
3. Pendidik di sekolah dasar diharapkan dapat menggunakan model *Picture and Picture*, sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi artistik
4. Diharapkan ada penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain untuk meningkatkan proses dan kemampuan peserta didik dalam menulis karangan narasi artistik.
5. Disarankan kepada pendidik SD untuk membimbing peserta didik merevisi kembali karangan yang telah dibuatnya, baik dari segi kata, huruf kapital, tanda titik maupun tanda komanya. Agar kesalahan-kesalahan yang sama tidak terulang lagi pada kegiatan-kegiatan pembelajaran berikutnya dan yang lebih penting karangan yang dihasilkan peserta didik lebih bagus.